

PENGUNAAN BENTUK HONORIFIK DI MEDIA WHATSAPP (STUDI KASUS DI DEPARTEMEN PBSI, FBSB, UNY)

Oleh: Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd., Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum., Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., Nabilla Nur Handayani, Desti Ramadanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk-bentuk honorifik dalam peristiwa komunikasi melalui media Whats App (WA) di Departemen PBSI, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun rumusan masalah penelitian ini, yaitu (1) bentuk-bentuk honorifik dalam proses komunikasi mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan karyawan melalui media WA, (2) faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan bentuk-bentuk honorifik dalam komunikasi melalui WA, dan (3) kaitan antara bentuk lingual dan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan bentuk-bentuk honorifik dalam komunikasi melalui WA.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiopragmatik. Objek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, tenaga administrasi, dan karyawan di lingkungan Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Langkah pemerolehan data dengan mencatat dan menyimak semua peristiwa komunikasi WA mahasiswa kepada dosen, dosen dengan dosen, dosen dengan karyawan, dan dosen dengan tenaga administrasi di lingkungan PBSI selama kurun waktu tahun 2022-2023. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan padan dan distribusional.

Hasil penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut. (1) Bentuk lingual honorifik, yang muncul dalam proses percakapan melalui media WA meliputi (a) kata yang berkategori benda, (b) kata yang berkategori kerja, (c) frasa berkategori benda, dan (d) frasa berkategori kerja. (2) Latar belakang penggunaan bentuk honorifik dalam komunikasi melalui media WA meliputi (a) Status sosial penutur, (b) jarak sosial antarpartisipan komunikasi, (c) latar budaya partisipan komunikasi. (3) Kaitan antara bentuk lingual dan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan bentuk honorifik dalam komunikasi melalui media WA (a) semua bentuk penggunaan honorifik cenderung lebih banyak digunakan oleh penutur berstatus sosial lebih rendah kepada mitra tutur yang berstatus sosial lebih tinggi, (b) kata yang berkategori benda digunakan dengan latar belakang status sosial dan jarak sosial antarpartisipan komunikasi, (c) kata dan frasa yang berkategori kerja digunakan dengan latar belakang jarak sosial antarpartisipan komunikasi dan latar budaya partisipan komunikasi (d) frasa berkategori benda digunakan dengan latar status sosial dan jarak sosial antarpartisipan komunikasi, (e) penggunaan honorifik bahasa Jawa dilatarbelakangi oleh budaya Jawa.

Kata Kunci: *honorifik, tindak tutur, komunikasi tuturan, sosiopragmatik.*